

## **ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDIT COKROAMINOTO**

Meisi Nur Maulinda<sup>1</sup>, Widdy Sukma Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Pendidikan Indonesia, Garut

<sup>1</sup>[meisinurmaulinda03@gmail.com](mailto:meisinurmaulinda03@gmail.com), <sup>2</sup>[widisukma@institutpendidikan.ac.id](mailto:widisukma@institutpendidikan.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Education has a crucial role in developing students' character and skills, especially in the era of globalization and technological advances. Motivation to learn, as a key factor in educational success, is still a challenge in elementary schools, including at SDIT Cokroaminoto. This research aims to analyze strategies for developing student learning motivation implemented by teachers at SDIT Cokroaminoto. The method used is a qualitative method with a descriptive analytical approach with data collection through observation and interviews with school principals, class teachers and subject teachers. Research finds that various innovative learning methods and the use of technology, such as educational applications, have succeeded in increasing students' motivation and learning skills. Although there are challenges related to intrinsic motivation and parental involvement, support from various parties and training for teachers has proven effective in creating an inspiring learning environment. It is hoped that the results of this research can provide insight for other educational institutions in developing appropriate strategies to increase student learning motivation.*

*Keywords: Teacher strategies, increase student learning motivation*

### **ABSTRAK**

Pendidikan memiliki peranan krusial dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa, terutama di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Motivasi belajar, sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, masih menjadi tantangan di sekolah dasar, termasuk di SDIT Cokroaminoto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan motivasi belajar siswa yang diterapkan oleh guru di SDIT Cokroaminoto. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Penelitian menemukan bahwa beragam metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi, seperti aplikasi edukatif, telah berhasil meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar siswa. Meskipun terdapat tantangan terkait motivasi intrinsik dan keterlibatan orang tua, dukungan dari berbagai pihak serta pelatihan bagi guru terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi guru, meningkatkan motivasi belajar siswa

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan yang menekankan nilai – nilai agama dan akademis. Menurut Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa – siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Adapun menurut Nurhayati (2021) motivasi belajar merupakan suatu kegiatan yang memiliki dorongan dari luar dan dalam diri dalam melakukan aktivitas belajar guna tercapainya suatu tujuan dari individu. Meski hal tersebut penting dalam pembelajaran di sekolah dasar, namun masih banyak guru yang kesulitan melakukan implementasi inovasi pembelajaran karenanya. Berdasarkan hasil analisis SWOT sendiri ditemukan bahwa SDIT Cokroaminoto memiliki tantangan tersendiri dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Guru memiliki

peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Melihat bagaimana motivasi sangat mempengaruhi pembelajaran, maka guru memiliki tugas tambahan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penyelesaiannya sendiri dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pengembangan motivasi.

Menurut Sheilawati dan Hasanah (2022) strategi pengajaran yang efektif dari guru tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga berupaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Semangat dan motivasi siswa menjadi pendorong utama dalam pencapaian akademis yang optimal. Berbagai pendekatan dapat diterapkan oleh guru, mulai dari penerapan metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi, hingga menciptakan interaksi yang positif dalam kelas. Disamping itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmasari (2023:3) menunjukkan hasil bahwa strategi pengembangan motivasi belajar siswa diantaranya: 1) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, 2) memberikan motivasi kepada Siswa, 3) mengelola kelas dengan baik, 4) merancang media pembelajaran yang efektif dan

efisien, 5) memberikan reward atau hadiah kepada siswa, 6) terakhir, buatlah kelompok belajar.

Artikel ini akan menganalisis berbagai strategi yang diterapkan oleh guru di SDIT Cokroaminoto dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih tentang metode yang berhasil digunakan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan pengalaman belajar di lingkungan sekolah dasar. Dengan memahami dan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam proses belajar mengajar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mengumpulkan data - data yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan secara mendalam (Sugiyono, 2019). Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh data tentang strategi guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa. Desain penelitian yang

digunakan yaitu penelitian deskriptif yang bersumber pada latar belakang ilmiah agar saling terhubung serta manusia sebagai alat penelitiannya. Menurut Creswell (2018) tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu proses maupun kejadian berdasarkan fakta yang terjadi di kehidupan masyarakat tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Cokroaminoto yang berada di kabupaten Garut Jawa Barat. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga responden, yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Menurut Creswell (2018) teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data

kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Data yang telah dianalisis kemudian diperkuat dengan analisis SWOT yang disajikan dalam bentuk tabel yang memuat kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman, serta tabel inovasi sebagai pendukung hasil penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Berikut hasil dari observasi dan wawancara dalam implementasi inovasi kurikulum dan pembelajaran yang kami kumpulkan dari responden di SDIT Cokroaminoto sebagai sumber landasan permasalahan yang menjadi acuan penulisan, diantaranya:

a. Kepala sekolah

Sekolah ini menerapkan inovasi kurikulum dengan fokus pada pendidikan agama menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka yang digunakan. Mata pelajaran yang ditawarkan mencakup Al – Qur'an, Bahasa Arab, dan tahfidz, serta kegiatan seperti outing class dan market day. Evaluasi efektivitas dilakukan melalui komunitas belajar yang rutin. Partisipasi guru dan staf

sangat penting dalam pengembangan kurikulum, dan teknologi digunakan meskipun ada tantangan berupa kekhawatiran akan adanya sikap apriori. Sekolah mengatasi tantangan sikap apriori terhadap perubahan dengan pelatihan bagi guru. Keberhasilan inovasi diukur melalui data rapot dan umpan balik orang tua. Rencana jangka panjang mencakup program tahunan dan pengembangan kemandirian siswa. Dukungan dari guru, siswa, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor pendukung utama, sementara hambatan dapat muncul dari ketidakpuasan warga sekolah. selain itu, diketahui bahwa semua pihak terlibat aktif dalam mendukung inovasi di sekolah ini.

b. Guru Kelas

Inovasi pengajaran terbaru meningkatkan motivasi siswa melalui video pembelajaran, diskusi, dan presentasi. Metode disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan evaluasi dilakukan untuk perbaikan. Siswa dilibatkan secara aktif dan teknologi digunakan untuk menarik perhatian. Keberhasilan belajar siswa diukur dari hasil ulangan dan perkembangan karakter. Namun

tantangan utamanya adalah sulitnya memotivasi siswa dan keterlibatan orang tua. Pelatihan dilakukan secara berkala, dengan fokus pada nilai karakter. Adapun harapan jangka panjang saya adalah semoga siswa terus semangat belajar dan mengadopsi prinsip belajar sepanjang hayat.

c. Guru Mata Pelajaran

Inovasi pelajaran THQ dilakukan melalui muroja'ah, penyeteroran ulang, bimbingan terpusat, dan pembelajaran digital. Untuk meningkatkan motivasi siswa, penting untuk memahami manfaat materi. Efektivitas inovasi diukur melalui buku prestasi. Adapun tantangan yang dihadapi adalah sulitnya mempertahankan semangat siswa. Materi pelajarannya sendiri disesuaikan dengan perkembangan zaman. Contohnya teknik meringkas hafalan. Dengan berbagai hal yang terjadi dan telah dilakukan besar harapan agar siswa dapat mengingat, memahami, dan mengamalkan materi.

## 2. Pembahasan

### a. Strategi Pembelajaran Dalam Peningkatan Minat Belajar

Strategi pembelajaran adalah cara – cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan sepanjang proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmasari (2023:3) menunjukkan hasil bahwa strategi pengembangan motivasi belajar siswa diantaranya:

1) Menggunakan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi.

Gunakan berbagai metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa dapat memiliki pemahaman materi yang lebih mendalam. Mereka tidak hanya menghafal saja, tetapi mungkin bisa menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Dengan begitu, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dapat mengurangi rasa bosan siswa ketika pembelajaran. Hal ini tidak jarang terjadi dalam

pembelajaran karena metode yang digunakan monoton dan itu – itu saja. Metode yang bervariasi memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, sehingga siswa merasa senang dan tertantang dalam belajar.

2) Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Siswa memiliki kekuatan mental yang menjadi kekuatan penggerak untuk belajar, kekuatan tersebut akan datang dari berbagai sumber. Dalam kasus pertama, motivasi siswa yang rendah akan meningkat ketika siswa mendapatkan informasi yang tepat. Dalam kasus kedua, motivasi belajar dapat menjadi rendah kemudian dapat diperbaiki lagi. Dalam kedua kasus tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, apabila motivasi dari siswa tergolong tinggi, maka motivasi dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Dalam hal ini guru dapat ikut berperan dengan lebih peka terhadap

keadaan dan kebutuhan siswanya terutama mengenai perasaan dan semangat belajar mereka. Guru dapat memberikan motivasi pada siswa melalui kalimat singkat sebelum belajar seperti “kamu hebat, kamu pasti bisa melakukannya, kamu pintar”. Selain itu, guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan contoh langsung ataupun dengan mengapresiasi setiap hal yang dapat dilakukan oleh siswanya. Dengan itu, siswa merasa lebih dihargai dan memiliki kesempatan untuk terus belajar lebih giat lagi.

3) Mengelola Kelas Dengan Baik

Pengelolaan kelas adalah upaya penanggung jawab kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kondisi yang optimal agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Dalam pengelolaan kelas, guru melaksanakan proses atau langkah – langkah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga apa yang dilakukan guru merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling

berhubungan.

4) Merancang Media Pembelajaran yang Efektif dan Efisien

Ada beberapa cara guru dalam merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien antara lain:

- a) Media harus dirancang sesederhana mungkin agar jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- b) Media harus dirancang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- c) Media tidak boleh terlalu rumit atau membingungkan bagi anak.
- d) Media harus dirancang dari bahan yang sederhana dan mudah didapat, namun tidak boleh mengurangi makna dan fungsi dari media itu sendiri.
- e) Media massa dapat didesain dalam bentuk model, gambar, diagram terstruktur, dan lain – lain, namun dengan bahan yang murah dan mudah didapat, sehingga guru tidak kesulitan dalam mendesain media tersebut.

5) Memberikan Reward atau Hadiah Kepada Siswa

Di akhir setiap pelajaran, pendidik menyiapkan kuis tentang materi yang dipelajari. Guru juga mengevaluasi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan setelah tiga kali pertemuan setiap tiga minggu sekali. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa mengetahui materi yang dipelajari. Setelah menjawab benar maka siswa di beri reward atau hadiah untuk meningkatkan minat belajar siswa. Reward yang diberikan dapat berupa ucapan selamat maupun berupa hadiah kecil seperti permen.

6) Membuat Kelompok Belajar

Untuk memahami materi pembelajaran dan meningkatkan minat siswa, guru membentuk beberapa kelompok belajar. Dengan dibuatnya kelompok belajar ini diharapkan dapat membantu siswa yang awalnya relatif lemah untuk memahami materi. Dengan adanya kelompok belajar siswa dapat

saling bertukar informasi sehingga siswa dapat saling melengkapi pengetahuan yang mereka miliki.

Adapun strategi pengajaran dalam peningkatan motivasi belajar yang telah dilaksanakan di SDIT Cokroaminoto tidak lain ialah adanya penggunaan Aplikasi edukatif yang menarik motivasi belajar siswa. Hasil wawancara mengenai inovasi kurikulum dan pembelajaran didapati bahwa adanya perangkat seperti wifi dan chromebook yang cukup lumrah digunakan dalam upaya peningkatan motivasi. Hal itu juga dikuatkan dengan adanya pemanfaatan aplikasi video dan juga youtube guna menunjang peningkatannya baik secara langsung dalam pembelajaran di kelas maupun secara online. Meskipun tidak semua guru terbiasa menggunakan teknologi, pihak sekolah mengatakan bahwa pelatihan telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Beberapa guru menunjukkan semangat dalam memanfaatkan alat seperti quiziz untuk pembelajaran. Yang berarti bukan hanya 1 aplikasi edukasi

namun ada sekitar 5 aplikasi yang digunakan guru – guru di SDIT Cokroaminoto dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini mendukung pernyataan sebelumnya mengenai salah satu strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bukan hanya meningkatkan motivasi dengan aplikasi edukasi, SDIT Cokroaminoto juga menggunakan hal – hal lainnya seperti implementasi kurikulum khusus, pelaksanaan program – program hingga penggunaan metode pembelajaran yang beragam.

#### **b. Tantangan Peningkatan Motivasi Belajar**

Dalam pelaksanaan peningkatan belajar pastinya tidak akan lepas dari hambatan ataupun tantangan. Peningkatan motivasi sendiri bermaksud pada peningkatan aspek – aspek yang mendukung yang membuat tingkat motivasi siswa menjadi lebih baik. Ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam peningkatan motivasi belajar diantaranya:

- 1) Penguasaan Diri Siswa  
Menurut Umami, R. (2022) penguasaan diri peserta didik

tidak secara langsung menjadi hambatan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan – keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat menimbulkan, menjamin, dan memberikan arah pada kegiatan belajar) dan ekstrinsik (keadaan – keadaan yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2) Kelelahan belajar

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kelelahan emosi. Berdasarkan sumber Universitas Psikologi (2020) terdapat 4 dimensi yang diyakini akan memudahkan dalam pengukuran kelelahan emosi yaitu beban kerja, tekanan waktu, kurangnya dukungan social, stress karena peran.

3) Kebosanan

Pada masa usia dini rentang konsentrasi masih sangat pendek dan anak cepat merasa bosan dengan kegiatan yang sedang dilakukan bahkan perhatian cepat teralihkan,

ditambah dengan pembelajaran yang monoton akan menyebabkan anak cepat merasa bosan mengikuti pembelajaran sehingga memerlukan inovasi untuk menarik perhatian dan minat belajar anak dengan kegiatan yang variatif.

4) Ketidakpercayaan Diri

Kurang percaya diri pada motivasi belajar siswa dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut beberapa penelitian, motivasi belajar dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan ekstrinsik (dari luar diri). Kurangnya rasa percaya diri membuat siswa bukan hanya tidak yakin dengan apa yang dia ketahui, tapi juga tidak yakin terhadap dirinya sendiri. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, karena pikiran mereka penuh dengan rasa takut melakukan kesalahan, yang akibatnya dapat menurunkan

semangat mereka dalam belajar.

5) Kurangnya Minat

Kurangnya minat pada motivasi belajar siswa dapat menjadi penghalang dalam meningkatkan hasil belajar. Minat belajar yang dimaksud terdiri dari minat intrinsik dan ekstrinsik.

Adapun hasil dari penelitian lain yang menunjukkan bahwa faktor – faktor penyebab siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar adalah menurunnya minat, sikap siswa dan aspek jasmani pada diri siswa. Faktor lain yang juga mempengaruhi diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah menurut Hidayah dkk. (2022).

Jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi di SDIT Cokroaminoto, di dapat hasil mengenai tantangan dalam motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1) Menurut guru kelas, tantangan terbesar dalam mengimplementasikan inovasi kurikulum adalah memotivasi siswa, yang seringkali lupa membawa alat untuk praktik. Keterlibatan orang tua juga penting, sehingga dibuat grup

komunikasi, namun tidak semua orang tua memperhatikan kebutuhan anak, yang berdampak pada kesiapan siswa dalam pembelajaran.

2) Menurut guru mata pelajaran THQ, kalau untuk tantangan atau kesulitan khususnya THQ ada dalam keharusan kita untuk mengingatkan, agar tidak bosan mengingatkan anak untuk semangat menghafal dengan memberitahu kegunaan dan hal positif di baliknya. Karena ada anak – anak yang hanya mendengar saja. Jadi, untuk mengefektifkannya anak – anak diminta untuk melaporkan perkembangan kemampuannya secara lisan dan tertulis.

Dari penuturan beberapa responden tersebut, didapatkan beberapa tantangan umum dan khusus dari data SDIT Coktoaminoto yang dapat di simpulkan, diantaranya:

1) Tantangan Umum  
a) Motivasi intrinsik

Siswa seringkali kurang memiliki motivasi dari dalam diri untuk belajar, terutama ketika materi dianggap kurang menarik atau relevan.

b) Keterlibatan orang tua  
Tidak semua orang tua aktif mendukung proses belajar anak di rumah, seperti menyediakan alat belajar atau memantau tugas.

c) Konsistensi  
Menjaga semangat belajar siswa secara konsisten merupakan tantangan tersendiri, terutama ketika menghadapi materi yang sulit atau membosankan.

## 2) Tantangan Khusus

a) Motivasi untuk praktik  
Siswa seringkali lupa atau malas membawa alat untuk praktik, yang dapat menghambat proses pembelajaran.

b) Motivasi untuk menghafal  
Terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan hafalan seperti tahfidz, siswa perlu terus diingatkan dan dimotivasi agar tidak bosan.

## c. Rekomendasi Metode Peningkatan Motivasi Belajar

Metode dapat dikatakan sebagai jalan atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, metode dimaksudkan untuk

mengatasi berbagai tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun rekomendasi metode yang dapat digunakan dalam peningkatan motivasi belajar di SDIT Coktoaminoto sebagai berikut:

1) Menurut Syahyadi dkk. (2024:68), teknologi digital telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran, dan salah satu alat yang menarik dalam hal ini adalah Wordwall. Wordwall adalah platform pembelajaran berbasis teknologi yang menawarkan berbagai alat, termasuk permainan kata-kata, teka-teki, dan aktivitas interaktif lainnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan permainan digital berbasis kata-kata, seperti wordwall, efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan digital membantu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

2) Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala guru memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menurut Purnama dkk (2018:65), terdapat beberapa hal yang dapat

dilakukan guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa seperti menghubungkan pembelajaran dengan minat siswa, mengajar dengan gestur, menarik perhatian siswa dengan memberi pemahaman mengenai materi, memberikan apresiasi baik berupa tindakan maupun hadiah, menumbuhkan kesadaran diri siswa mengenai pentingnya belajar dan tugas sekolah dan seterusnya.

3) Adapun menurut Aziz, A., & Shaleh, M. (2019) metode yang dapat digunakan dalam peningkatan motivasi belajar sebagai berikut:

a) Permainan (games) Metode permainan (games), populer dengan sebutan pemanasan (ice – breaker). Arti harfiah ice – breaker adalah pemecah es. Jadi, artinya pemanasan dalam proses belajar atau pemecah situasi kebekuan pikiran atau fisik peserta didik.

b) Kisah/cerita Kisah ini seperti kisah para malaikat, kisah para nabi, umat terkemuka pada zaman dahulu dan sebagainya. Metode kisah

diterapkan agar menjadi teladan pada peserta didik dengan harapan peserta didik mampu mengikutinya.

c) Team teaching Team teaching yaitu suatu cara penyajian materi pembelajaran yang dilakukan oleh tim (terdiri dari dua, tiga atau beberapa orang guru).

d) Peer teaching Latihan atau praktik pembelajaran, yang menjadi siswa adalah temannya sendiri.

e) Karyawisata Metode karya wisata adalah metode dalam proses pembelajaran, peserta didik perlu diajak keluar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang mengandung sejarah. Hal ini bukan rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat langsung atau kenyataan.

Singkatnya ada banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai motivasi belajar siswa ini seperti yang sudah di

lakukan di SDIT coktoaminoto berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran.

**d. Pengaruh Penerapan Strategi Pengembangan Motivasi**

Seorang guru melakukan suatu hal dalam kegiatan pembelajaran pastinya akan memberikan dampak atau pengaruh yang dapat dilihat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini menurut Anto dan Nastiti (2024) strategi pengembangan motivasi berfokus pada cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pendidikan, diantaranya dengan kompetisi untuk meningkatkan prestasi diri atau bersaing dengan orang lain, menetapkan tujuan sementara agar tujuan utama tidak terasa jauh, memberikan tujuan yang jelas dan diakui, serta meningkatkan minat dengan memenuhi kebutuhan, menghubungkan pengalaman lampau, dan memberikan kesempatan belajar. Dapat di ambil inti dari kalimat di atas bahwa penerapan strategi pengembangan motivasi berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam pembelajaran siswa.

Adapun hasil penelitian dari Rahmah, S., & Hadi, M. F. (2021) memaparkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran secara signifikan mempengaruhi motivasi dan aktivitas belajar siswa. Mayoritas responden menunjukkan persetujuan tinggi terhadap efektivitas aplikasi dalam memberikan dorongan tambahan untuk belajar, meningkatkan minat belajar melalui fitur interaktif, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mempelajari materi pelajaran. Meskipun beberapa siswa memberikan tanggapan netral atau tidak setuju pada beberapa aspek, hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan menarik, mengatasi tantangan dalam pendidikan kontemporer.

Disamping itu, ada beberapa pengaruh yang dapat di lihat dari hasil analisis di SDIT Cokroaminoto seperti pengurangan jumlah siswa bermotivasi rendah, lacarnya pelaksanaan pembelajaran, berjalannya program kurikulum dan pembelajaran, peningkatan keterampilan siswa sebagai hasil

peningkatan motivasi dan sebagainya.

Dari pernyataan tersebut secara garis besar penggunaan strategi pengembangan motivasi dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada aspek dalam kurikulum dan pembelajaran khususnya pada cakupan motivasi belajar siswa, seperti terhadap kompetensi, tujuan pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi, aktivitas belajar, serta keterampilan siswa, sekaligus kemampuan guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Observasi di SDIT Cokroaminoto menunjukkan bahwa implementasi inovasi kurikulum, terutama dalam pendidikan agama dan penggunaan teknologi, berhasil meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar siswa. Berbagai metode pembelajaran yang bervariasi serta penggunaan aplikasi edukatif telah membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, meskipun masih terdapat tantangan, seperti kurangnya motivasi intrinsik dan

keterlibatan orang tua. Dukungan dari semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan inovasi ini. Pelatihan bagi guru untuk mengatasi tantangan dalam menggunakan teknologi menjadi langkah yang strategis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memperkenalkan metode baru dalam pembelajaran. Hal ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Secara keseluruhan, strategi pengembangan motivasi memberikan dampak signifikan terhadap semangat belajar siswa, terbukti dari meningkatnya aktivitas dan keterampilan siswa. Penerapan inovasi yang konsisten dan perhatian terhadap kebutuhan siswa tetap menjadi kunci untuk menjaga motivasi mereka dalam belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anto, M. S. F., & Nastiti, D. (2024). *Penerapan goal setting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*. UMSIDA.
- Aziz, A., & Shaleh, M. (2019). *Variasi Metode Pembelajaran Dan Peningkatan Motivasi*

- Belajar Siswa. *Dupedia*, 4(1), 87.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hidayati, dkk. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Peresak. *Jurnal Educatio*, 8(3), 1153–1160.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nurhayati. (2021). *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi Covid-19* (Skripsi S1, IAIN Kediri).
- Purnama dkk. (2018). Kendala Guru Memotivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 46 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 63–78.
- Rahmah, S., & Hadi, M. F. (2021). *Pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1).
- Rahmasari, D. (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1075–1079.
- Sheilawati, A. B., & Hasanah, E. (2022). Strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 81–86.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahyadi dkk. (2024). Penggunaan Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Journal of Contemporary Issues in Elementary Education (JCIEE)*, 2(1), 67–72.
- Umami, R. (2022). *Faktor-Faktor Penghambat Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 4 Dan 5 Dalam Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi COVID-19 Di SDN Sukobubuk 01*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung.

Universitas Psikologi. (2020).  
*Pengertian Emotional  
Exhaustion Dan Aspek-  
Aspek Kelelahan  
Emosional Menurut Para  
Ahli.* Universitas Psikologi.